

**PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM PENGAWASAN  
OPERASIONAL BMT NU ARTHA BERKAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
pada Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh :

**Muhammad Syamsul Ma'arif**

**NIM. 1908203250**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

**Muhammad Syamsul Ma'arif. NIM : 1908203250, "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Operasional BMT NU Artha Berkah", 2024.**

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) sebagai salah satu lembaga keuangan syariah yang memakai prinsip syariah dalam proses operasionalnya, BMT juga dalam aktivitas operasionalnya harus menjalankan fungsinya dengan baik, sesuai dengan ketentuan BMT yang berlaku dan sesuai pula dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah saat ini disebut sebagai Review Syariah, dalam praktik pengawasannya di Indonesia dilakukan oleh pihak yang telah lulus fit and proper test oleh DSN-MUI dan OJK sebagai regulator. Dasar menjadi DPS adalah Fiqih Muamalah dan Keuangan secara umum, DPS (dewan pengawasan syariah) bertugas untuk mengawasi agar tidak melanggar prinsip operasional syariah, memberikan arahan dan memberikan solusi untuk tetap melakukan operasional agar sesuai prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait implementasi pengawasan dewan pengawas syariah pada operasional BMT, untuk mengetahui faktor permasalahan Dewan Pengawas Syariah dalam pengawasan operasional di BMT NU Artha Berkah, juga untuk mengetahui solusi dalam menghadapi berbagai masalah dalam penerapan sistem pengawasan operasional di BMT NU Artha Berkah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitiannya ini dilakukan melalui wawancara dengan DPS dan staff BMT NU Artha Berkah, *library research* menggunakan sumber data primer dan sekunder dan observasi secara langsung terhadap proses operasional di lapangan.

Hasil dari penelitian ini, Dewan Pengawasan syariah memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, hukum, dan regulasi dalam pengawasan operasional BMT. Dalam pengawasan ini juga terdapat team Audit dan Pemeriksa internal untuk melakukan audit dan mengevaluasi kinerja BMT. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang pentingnya peran DPS dalam meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah di lembaga keuangan mikro seperti BMT NU Artha Berkah.

**Kata Kunci: BMT, Peran, DPS, Pengawasan Operasional**

## ABSTRACT

*Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) as one of the sharia financial institutions that uses sharia principles in its operational processes, BMT must also carry out its functions well in its operational activities, in accordance with applicable BMT provisions and in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board is currently referred to as the Sharia Review, in practice its supervision in Indonesia is carried out by parties who have passed the fit and proper test by DSN-MUI and OJK as the regulator. The basis for becoming a DPS is Muamalah Fiqh and Finance in general, the DPS (sharia supervisory board) is tasked with supervising that it does not violate sharia operational principles, providing direction and providing solutions to continue carrying out operations in accordance with sharia principles. This research aims to analyze the implementation of sharia supervisory board supervision on BMT operations, to find out the problem factors of the Sharia Supervisory Board in operational supervision at BMT NU Artha Berkah, as well as to find out solutions in dealing with various problems in implementing the operational supervision system at BMT NU Artha Berkah.*

*The method used in this research is qualitative with a case study approach. Data collection techniques in this research were carried out through interviews with DPS and BMT NU Artha Berkah staff, library research using primary and secondary data sources and direct observation of operational processes in the field.*

*The results of this research show that the Sharia Supervisory Board has a very important role in maintaining compliance with sharia principles, laws and regulations in supervising BMT operations. In this supervision there is also an internal Audit and Inspector team to conduct audits and evaluate BMT performance. It is hoped that the results of this research can contribute to understanding the importance of the role of DPS in increasing compliance with sharia principles in microfinance institutions such as BMT NU Artha Berkah.*

**Keywords: BMT, Role, DPS, Operational Supervision**

### خلاصة

باعتباره إحدى المؤسسات المالية الشرعية التي تستخدم مبادئ الشريعة في (BMT) بيت المال والتمويل أيضاً أن تؤدي وظائفها بشكل جيد في أنشطتها التشغيلية، وفقاً لأحكام BMT عملياتها التشغيلية، يجب على المعمول بها وفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية. يشار إلى هيئة الرقابة الشرعية حالياً باسم المراجعة BMT الشرعية، ومن الناحية العملية يتم الإشراف عليها في إندونيسيا من قبل الأطراف التي اجتازت الاختبار هو DPS باعتبارها الجهة التنظيمية. أساس أن تصبح OJK و DSN-MUI المناسب والملائم من قبل (هيئة الرقابة الشرعية) الإشراف على عدم انتهاك DPS المعاملات الفقهية والمالية بشكل عام، وتتولى مبادئ الشريعة التشغيلية، وتوفير التوجيه وتقديم الحلول لمواصلة تنفيذ العمليات وفقاً لمبادئ الشريعة ، لمعرفة BMT الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى تحليل تنفيذ إشراف هيئة الرقابة الشرعية على عمليات ، وكذلك BMT NU Artha Berkah عوامل المشكلة في هيئة الرقابة الشرعية في الإشراف التشغيلي في BMT NU Artha Berkah إيجاد حلول في التعامل مع المشكلات المختلفة في التنفيذ. نظام الإشراف التشغيلي في Berkah.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة النوعية مع منهج دراسة الحالة. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات ، وأبحاث المكتبة BMT NU Artha Berkah و DPS في هذا البحث من خلال المقابلات مع موظفي. باستخدام مصادر البيانات الأولية والثانوية والمراقبة المباشرة للعمليات التشغيلية في هذا المجال وتظهر نتائج هذا البحث أن هيئة الرقابة الشرعية لها دور مهم للغاية في الحفاظ على الالتزام بمبادئ يوجد في هذا الإشراف أيضاً فريق تدقيق BMT. الشريعة والقوانين والأنظمة في الإشراف على عمليات ومن المأمول أن تساهم نتائج هذا البحث في فهم BMT داخلي ومفتش لإجراء عمليات التدقيق وتقييم أداء BMT في زيادة الالتزام بمبادئ الشريعة الإسلامية في مؤسسات التمويل الأصغر مثل DPS أهمية دور BMT NU Artha Berkah.

، الإشراف التشغيلي DPS، الدور، BMT الكلمات المفتاحية:





**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH DALAM PENGAWASAN  
OPERASIONAL BMT NU ARTHA BERKAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Jurusan Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**Muhammad Syamsul Ma'arif**

NIM : 1908203250

Pembimbing :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Abdul Fatakh, S. Hi, S.H., M.Hum**

**NIP. 19790114 201411 1 001**



**H. Ilham Bustomi, M.Ag**

**NIP. 19730329 200003 1 000**

Mengetahui :

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Dr. Wartoyo, MSI**

**NIP. 19630702 201101 1 008**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Muhammad Syamsul Ma'arif**, NIM : 1908203250 dengan judul "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Operasional BMT NU Artha Berkah". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Abdul fatakh, S. Hi, S.H., M.Hum**

NIP. 19790114 201411 1 001



**H. Ilham Bustomi, M.Ag**

NIP. 19730329 200003 1 000

Mengetahui :

Ketua Jurusan Perbankan Svariah.



**Dr. Wartoyo, MSI**

NIP. 19630702 201101 1 008



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Operasional BMT NU Artha Berkah”, oleh Muhammad Syamsul Ma’arif, NIM : 1908203250, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 30 Mei 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SE) pada jurusan Perbankan Syariah (PS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Penguji I,

**Haulah Nakhwatunnisa, M.Si.**

**NIP. 198402082019032005**

Penguji II,

**Dr. H. Didi Sukardi, MH**

**NIP. 196912262009121001**

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Syamsul Ma'arif

NIM : 1908203250

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 28 Agustus 2000

Alamat : Blok Kelurahan RT 03 RW 03 Kel. Kaliwadas  
Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Operasional BMT NU Artha Berkah" ini beserta isinya adalah benarbenar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Syamsul Ma'arif**

NIM. 1908203250

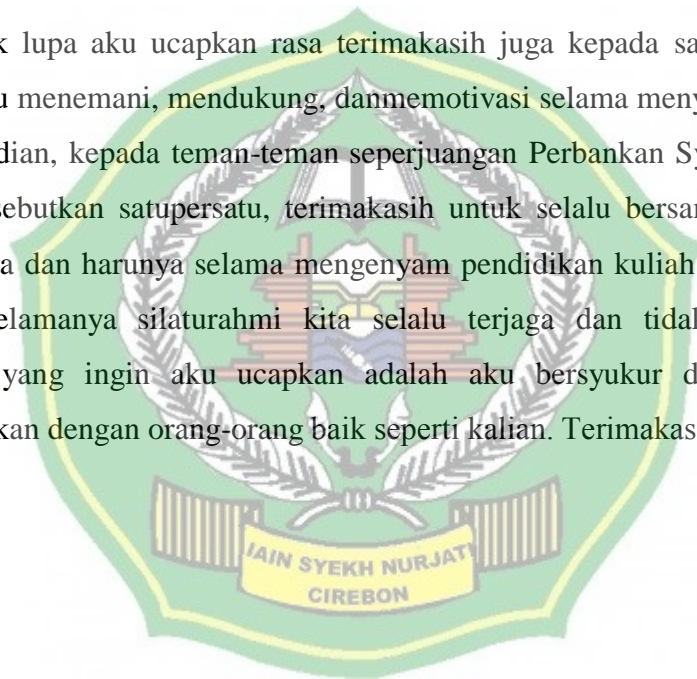


## KATA PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrahmanirrahim...*

Aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku sayangi yaitu kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan. Karya ini sebagai tanda bakti dan rasa terimakasih yang tiada terhingga untuk segala do'a dan kasih sayang yang tiada mungkin aku balas. Semoga karya ini menjadi suatu hal yang membanggakan untuk kalian berdua.

Tak lupa aku ucapkan rasa terimakasih juga kepada sahabat-sahabat ku yang selalu menemani, mendukung, dan memotivasi selama menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah yang tidak bisa aku sebutkan satupersatu, terimakasih untuk selalu bersama dalam canda, tawa, cerita dan harunya selama mengenyam pendidikan kuliah 4 tahun terakhir, semoga selamanya silaturahmi kita selalu terjaga dan tidak akan terputus. Terakhir, yang ingin aku ucapkan adalah aku bersyukur dan bahagia bisa dipertemukan dengan orang-orang baik seperti kalian. Terimakasih semuanya...



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Muhammad Syamsul Ma'arif yang dilahirkan di Kabupaten Cirebon, pada tanggal 28 Agustus 2000. Penulis adalah anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Drs. H. Abdul Basith dan Ibu Hj. Rosyidah S.Pd.I. Alamat tinggal penulis di Blok kelurahan Rt 03 RW 03 Kel. kaliwadas Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh penulis adalah :

1. MI Raudlatul Mubdatiin Pada Tahun 2013
2. SMP A. Wahid Hasyim Pada Tahun 2016
3. MA U Wahab Hasbullah Pada Tahun 2019

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan mengambil judul Skripsi : “Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Operasional BMT NU Artha Berkah” dibawah bimbingan Bapak Abdul Fatakh, S. Hi, S.H., M.Hum dan Bapak H. Ilham Bustomi, M.Ag



## KATA PENGANTAR

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syari'ah (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H Didi Sukardi, M.H, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Wartoyo, M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah.
4. Ibu Nining Wahyuningsih, S.E., MM, Sekretaris Jurusan Perbankan Syari'ah
5. Seluruh Dosen Jurusan Perbankan Syari'ah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
6. Bapak Abdul Fatakh, S. Hi, S.H., M.Hum dan H. Ilham Bustomi, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Pimpinan dan DPS BMT NU Artha Berkah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ayahanda Bapak Drs. H. Abdul Basith dan Ibu Hj. Rosyidah S.Pd.I, serta kakak tercinta yang telah memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayang yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku yang telah menemani, mendukung, dan memotivasi yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Perbankan Syari'ah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.



Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah swt. Amin. Penyusun bertanggung jawab secara akademik atas penulisan skripsi yang telah di teliti oleh penulis.

Cirebon, 30 Mei 2024

Penyusun,

Muhammad Syamsul Ma'arif



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Peneliti Terdahulu.....	7
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Peran .....	17
B. Dewan Pengawas Syariah .....	18
C. Pengawasan.....	23
D. Kerangka Pemikiran.....	25
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BMT NU ARTHA BERKAH.....</b>	<b>30</b>
A. Profil Lembaga BMT NU Artha Berkah.....	30
B. Visi, Misi BMT NU Artha Berkah .....	31
C. Gambaran Umum BMT NU Artha Berkah.....	31
D. Sruktur Organisasi BMT NU Artha Berkah .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Pengawasan Operasional di BMT NU Artha Berkah .....	34
B. Faktor-Faktor Dalam Penerapan Sistem Pengawasan Operasional	

di BMT NU Artha Berkah .....	47
C. Solusi Dalam Menghadapi Penerapan Sistem Pengawasan Operasional di BMT NU Artha Berkah .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN PERTANYAAN.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>81</b>





**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi BMT NU Artha Berkah.....	34
Gambar SK Penelitian.....	78
Gambar Surat Penerimaan Penelitian.....	80
Gambar Kantor BMT NU Artha Berkah.....	80
Gambar Wawancara dengan DPS.....	81
Gambar Wawancara dengan Manager.....	82
Gambar Wawancara dengan Kepala Administrasi.....	83
Gambar Wawancara dengan staf BMT NU Artha Berkah.....	83
Gambar Wawancara dengan Marketing.....	84



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan ye
ض	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌ْ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌ْ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Contoh: هَوْل (Haula); كَيْفَ (Kaifa).



Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Kasrah dan wau	Au	A dan U

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أِيّ	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh : مَاتَ (*māta*); قِيلَ (*qīla*); يَمُوتُ (*yamutū*).

### 4. Ta Marbu'tah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu ta marbu'tah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah (t). Sedangkan ta marbu'tah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbu'tah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ (*rawdāh al-atfāl*); الْمَدِينَةُ (*al-madīnah*).

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsinan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh : رَبَّنَا (rabbanā); الْحَجُّ (al-ḥajj).

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf kasrah, maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (i). Contoh : عَلِيٍّ ('Ali (bukan Aliyy atau 'Aly); عَرَبِيٌّ (Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) *alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsyah maupun qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh : الزَّلْزَلَةُ (al-Zalzalah); الْبِلَادُ (al-biladu).

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh : شَيْءٌ (Syai 'un); أَمْرٌ (umirtu).

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al Qur'ān), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

فِي ظِلَالِ الْقُرْآنِ (Fī zilāl al-Qur'ān); أَلْسُنُهُ قَبْلَ التَّدْوِينِ (Al -Sunnah qabl al-tadwīn).

## 9. Lafz al -Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu āf ilaih (prasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh : اللهُ أَكْبَرُ (*Allāhu Akbar*); بِاللهِ (*Billāhi*).

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada laf al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh : رَحْمَةِ اللهِ (*Rahmātilah*).

## 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (-al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR). Contoh : شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي (*Syahru Ramadān al-laẓi*); المنقذ من الضلال (*Al-Munqiz min al-Dalāl*).